Timnas Garuda Matchday, Indonesia Versus Lebanon Berakhir Imbang Tanpa Gol



Meta Deskripsi: Timnas Garuda Matchday – Indonesia versus Lebanon berakhir imbang tanpa gol di Stadion Gelora Bung Tomo Surabaya, Senin 8 September 2025. Laga uji coba ini menjadi bagian dari persiapan menuju Round 4 Kualifikasi Piala Dunia 2026.

Surabaya, Senin 8 September 2025; Pertandingan uji coba internasional FIFA Matchday antara **Timnas Indonesia** dan **Lebanon** berakhir dengan skor imbang **0-0** di Stadion Gelora Bung Tomo, Surabaya. Meski tampil dominan hampir sepanjang laga, pasukan **Patrick Kluivert** gagal memanfaatkan sejumlah peluang emas hingga peluit panjang dibunyikan.

Dominasi Tanpa Hasil

Sejak menit awal, Timnas Indonesia tampil agresif dengan penguasaan bola mencapai **81%**. Garuda mencatatkan sembilan kali percobaan tembakan, tetapi **tidak satupun yang tepat sasaran**. Sementara Lebanon yang lebih banyak bertahan hanya mengandalkan serangan balik cepat dan sesekali mengancam gawang Emil Audero.
Menurut catatan statistik FIFA Matchday yang dikutip dari **Tirto.id**, dominasi Garuda tak

berbanding lurus dengan efektivitas penyelesaian akhir. Pertahanan Lebanon tampil rapat dan disiplin, membuat peluang demi peluang Indonesia terbuang percuma.

Laga Sebelumnya Penuh Gol

Hasil imbang ini cukup kontras dengan pertandingan sebelumnya, ketika Indonesia menghajar **Chinese Taipei** dengan skor telak **6-0** pada Jumat, 5 September 2025. Saat itu, lini depan Garuda tampil tajam dan mampu mengkonversi peluang menjadi gol.

Debut Pemain Baru

Laga melawan Lebanon juga menjadi panggung debut bagi sejumlah pemain keturunan. **Miliano Jonathans** dan **Mauro Zijlstra** langsung dipercaya sebagai starter. Selain itu, **Adrian Wibowo**, pemain muda berusia 19 tahun, turun di babak kedua dan memperlihatkan potensi besar melalui mobilitas serta keberaniannya menusuk pertahanan lawan. Kehadiran mereka menambah variasi opsi bagi Kluivert dalam membangun skema permainan tim.

Evaluasi dan Harapan

Pelatih **Patrick Kluivert** dalam konferensi pers usai laga mengakui bahwa skuatnya tampil dominan, tetapi gagal dalam penyelesaian akhir. “Kami harus lebih klinis di depan gawang. Uji coba seperti ini penting untuk melihat apa yang harus diperbaiki sebelum menghadapi lawan-lawan berat di kualifikasi,” ujar Kluivert, dikutip dari **DetikSport**.

Kapten **Jay Idzes** menambahkan, hasil ini menjadi pembelajaran berharga. “Kami punya kontrol permainan, tapi kurang tajam. Semoga saat Kualifikasi nanti, kami bisa lebih efektif,” katanya seperti dikutip dari **Bola.com**.

Persiapan Menuju Round 4 Kualifikasi Piala Dunia 2026

Uji coba melawan Lebanon merupakan bagian dari persiapan Indonesia menghadapi **Round 4 Kualifikasi Piala Dunia 2026 bulan Oktober mendatang**, di mana Indonesia tergabung bersama tim-tim kuat seperti **Arab Saudi** dan **Irak**. Dengan performa yang masih naik turun, tim pelatih berupaya memperbaiki kelemahan terutama di sektor penyerangan.

Harapan Suporter

Meski kecewa dengan hasil imbang, ribuan suporter yang memenuhi Gelora Bung Tomo tetap memberikan dukungan penuh. Mereka berharap kombinasi pemain naturalisasi dan talenta muda bisa menjadi senjata utama Garuda dalam mewujudkan mimpi tampil di Piala Dunia 2026.

Kesimpulan:

Hasil imbang melawan Lebanon menunjukkan Timnas Indonesia masih perlu pembenahan, khususnya pada **finishing touch**. Namun, dengan dominasi permainan dan munculnya bintang-bintang baru, harapan tetap besar bahwa Garuda mampu tampil lebih tajam saat menghadapi laga resmi di Kualifikasi Piala Dunia 2026 Bulan Oktober mendatang.